

PEMANFAATAN PLATFORM WORDPRESS UNTUK MEMBUAT WEBSITE SEKOLAH DI SDN TELAGA ASIH 01

Afika Rianti^{1*}, Taufik Ridwan²

^{1,2} Universitas Pendidikan Indonesia

Email: *afika@upi.edu

ABSTRAK

Covid-19 yang masih berlangsung menimbulkan keadaan darurat. Untuk mengatasi hal tersebut, maka diadakan PPKM. Banyak sektor yang terpengaruh. Salah satunya adalah pendidikan. Di tahun ajaran baru ini, pelajar harus belajar secara daring dimana ini menyebabkan beberapa masalah. Salah satunya adalah kesulitan dalam mendapatkan informasi yang valid. Seperti di SDN Telaga Asih 01, beberapa orang tua masih datang ke sekolah. Untuk mengatasi hal tersebut, maka dibuat website sekolah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan teknik survei, sebesar 85% responden menyatakan bahwa website sekolah sangat penting. Keseluruhan responden berpendapat bahwa alasan utama mengapa sekolah harus memiliki website adalah supaya dapat mempermudah dalam memperoleh dan menyampaikan informasi. Dari keseluruhan saran, responden lebih memilih untuk berfokus pada informasi yang valid, kemudahan dan kreativitas website serta selalu update. Untuk alasan pemilihan WordPress sebagai platform yang digunakan adalah karena platform ini sudah digunakan oleh banyak pihak dan terbukti dapat berfungsi dengan baik. Untuk rancangan data website SDN Telaga Asih 01, rancangan digambarkan menggunakan diagram konteks, DFD, Physical Data Model, ERD dan Use Case Diagram. Kemudian untuk rancangan antarmuka pengguna menggunakan wireframe dan high fidelity. Adapun untuk halaman website secara garis besar dibagi menjadi empat bagian utama yaitu bagian header, sidebar, footer dan konten. Isi dari konten yang dibahas antara lain profil sekolah, ruang sekolah, kesiswaan, pegawai, artikel dan galeri. Pengerjaan website ini membutuhkan waktu sekitar satu bulan. Kemudian untuk pengujian dilakukan menggunakan 000webhost dan hasilnya menunjukkan bahwa website yang dibuat dapat beroperasi dengan baik di perangkat yang berbeda.

Kata kunci: PPKM, Tahun Ajaran Baru, Website Sekolah, Wordpress.

ABSTRACT

Covid-19 which is ongoing brought a state of emergency. To overcome this, PPKM is being held. Many sectors are affected. One of them is education. In this new school year, students have to study online which is causing some problems. One of it's the difficulty in getting valid information. Like in SDN Telaga Asih 01, some parents still came to school. To overcome this, the school website was created. Based on research conducted using survey techniques, 85% of respondents stated that the school website is very important. All respondents thought that the main reason why schools should have a website is to make it easier to obtain and convey information. From all suggestions, respondents prefer to focus on valid information, ease and creativity of the website then also always update. The reason for choosing WordPress as the platform used is because this platform has been used by many parties and it could work well. For the website data structure of SDN Telaga Asih 01, it is described using context diagrams, DFD, Physical Data Models, ERD and Use Case Diagrams. Then to design the user interface using wireframe and high fidelity. The website pages are

generally divided into four main sections, they are the header, sidebar, footer and content sections. The main content discussed included school profiles, school rooms, students, employees, articles and galleries. It took about one month to create this website. Then testing was done using 000webhost and the result showed the website which was created could run well on different devices.

Keywords: PPKM, New School Year, School Website, Wordpress.

PENDAHULUAN

Covid-19 merupakan penyakit menular yang berpotensi menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat (Telaumbanua, 2020). Dilansir dari berita Tribunnews.com pada Selasa, 3 Agustus 2021 pukul 14.54 WIB, total kasus aktif di Indonesia ada sebanyak 523.164 dan Indonesia menduduki posisi tertinggi ke-5 di dunia (Agustina, 2021). Angka ini menunjukkan bahwa negara Indonesia sedang dalam keadaan darurat. Perlu tindakan khusus untuk menurunkan peningkatan yang terus terjadi. Salah satu tindakan yang sudah dilakukan adalah Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Pada awalnya, Presiden Jokowi mengumumkan perpanjangan PPKM di sejumlah wilayah Pulau Jawa dan Bali hingga 2 Agustus (Idris, 2021). Namun, karena masih tingginya angka penularan varian Delta, maka PPKM di beberapa wilayah diperpanjang hingga 9 Agustus 2021 (Idris, 2021). Sejalan dengan hal ini, maka PPKM diharapkan mampu membantu mengatasi masalah yang sedang dihadapi. Pastinya PPKM ini mempengaruhi beberapa sektor kehidupan. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Akbar & Ridwan (2020) dimana mereka mengungkapkan bahwa di saat pandemi ini, banyak perubahan yang terjadi di kehidupan manusia. Adapun salah satu perubahan yang dimaksud adalah di bidang pendidikan. Terutama beriringan dengan tahun ajaran baru 2021/2022.

Dilansir dari tirto.id, Dinas Pendidikan di sejumlah daerah di Indonesia menetapkan tahun ajaran baru 2021/2022 dimulai pada Senin, 12 Juli 2021 (Krisnawati, 2021). Kondisi yang tidak memungkinkan untuk melaksanakan pembelajaran secara luring, mengharuskan beberapa sekolah untuk melaksanakan pembelajaran secara daring. Menurut Majid dkk (2021), pelaksanaan berbasis daring menjadikan siswa tidak belajar secara optimal. Hal ini didasari oleh banyak hal yang salah satunya adalah kesulitan dalam memperoleh informasi yang valid. Tanpa mengetahui informasi terbaru, siswa pastinya akan merasa kebingungan. Bukan hanya siswa saja, hal ini juga akan dirasakan oleh orang tua siswa. Seperti halnya yang terjadi di SDN Telaga Asih 01, Cikarang Barat, Bekasi. Meskipun kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring, namun beberapa orang tua siswa

masih datang ke sekolah untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Walaupun protokol kesehatan telah diterapkan, namun akan lebih baik apabila masyarakat mengurangi mobilitas disaat PPKM. Berdasarkan masalah utama di atas, peneliti memberikan solusi untuk membuat website sekolah. Adapun platform yang digunakan adalah WordPress. Platform ini dapat menjadi salah satu jembatan untuk mengimbangi perkembangan IPTEK.

Menurut Fauzi dkk (2020), perkembangan IPTEK telah mengubah dunia sebagaimana revolusi industri telah mengubah dunia. Bahkan saat ini, industri telah memasuki era 4.0 atau lebih dikenal dengan industri digital (Hikmawan dkk, 2021). Era ini merupakan era dimana teknologi akan semakin banyak digunakan. Oleh karena itu, pemanfaatan platform WordPress diharapkan dapat membantu. WordPress sendiri adalah software yang dapat digunakan untuk membuat website dimana software ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL (Rachmawati, 2016). Jenis website yang dibuat bermacam-macam. Seperti pada salah satu jurnal sistem informasi yang berjudul “Penerapan Aplikasi Penjualan *Online (e-Commerce)* Menggunakan *Content Management System* WordPress pada Toko Jaksquare Idealis” dimana platform WordPress dapat digunakan untuk membuat website *e-Commerce* sehingga dapat mempermudah pelanggan dalam melakukan transaksi (Dharmawan dan Gata, 2020). Selanjutnya ada juga pada jurnal pengabdian masyarakat yang berjudul “Pelatihan Pembuatan Blog Menggunakan Template Wordpress Gratis Kepada Pamong Kelurahan Purbayan Baki Sukoharjo Sebagai Wadah Komunikasi Dengan Warga Tahun 2017” dimana platform WordPress digunakan untuk membuat blog gratisan sehingga dapat berfungsi sebagai penghubung dan wahana berkomunikasi antar pamong kelurahan dan warga (Widhoyoko, 2018). Kemudian ada juga pada salah satu jurnal akuntansi, ekonomi dan manajemen bisnis dimana platform WordPress digunakan untuk merancang website sebagai pengembangan media promosi pada Maroon Wedding Malang (Soepeno, 2014). Berdasarkan contoh dan penjelasan yang telah disebutkan di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa platform WordPress dapat dimanfaatkan untuk membuat berbagai jenis website yang beraneka ragam. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk membuat website sekolah menggunakan platform WordPress.

Beberapa penelitian sebelumnya, menunjukkan hasil yang positif mengenai penggunaan Wordpress sebagai platform untuk membuat website sekolah. Salah satunya adalah SMK Al-Islam Surakarta. Dengan adanya website sekolah di SMK tersebut, maka sekolah dapat menyampaikan informasi dan memperkenalkan diri kepada masyarakat luas serta warga sekolah dengan mudah,

cepat, dan akurat (Susanto dan Supriyono, 2016). Selain itu, ada juga SLB N Salatiga yang menggunakan WordPress dalam pembuatan website sekolah. Guru-guru di sekolah ini merasa keberadaan website sekolah membantu dalam penyampaian informasi dan tersedianya media penyampaian yang mudah diakses oleh siapapun (Mahendra dan Supriyono, 2020). Penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menjadi salah satu penguat dalam pembuatan website SDN Telaga Asih 01 yang dibuat oleh peneliti. Adapun tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan platform WordPress untuk membuat website sekolah di SDN Telaga Asih 01.

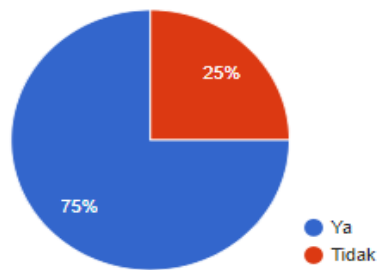
METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam pembuatan website ini adalah jenis penelitian terapan (*applied research*). Untuk pengumpulan data menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Adapun jumlah responden dalam survei ini adalah sebanyak 40 orang yang diambil secara acak dari berbagai daerah. Untuk status responden, 4 orang atau sebesar 10% bukan merupakan pelajar dan 36 sisanya atau sebesar 90% merupakan pelajar. Langkah-langkah yang digunakan dalam metode survei ini adalah pertama dengan membuat daftar pertanyaan, kemudian membuat google form sesuai pertanyaan yang telah dibuat. Setelah itu, *google form* disebar kepada para responden. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis. Pengisian *google form* ini dilakukan mulai dari tanggal 27 Juli 2021 hingga 5 Agustus 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

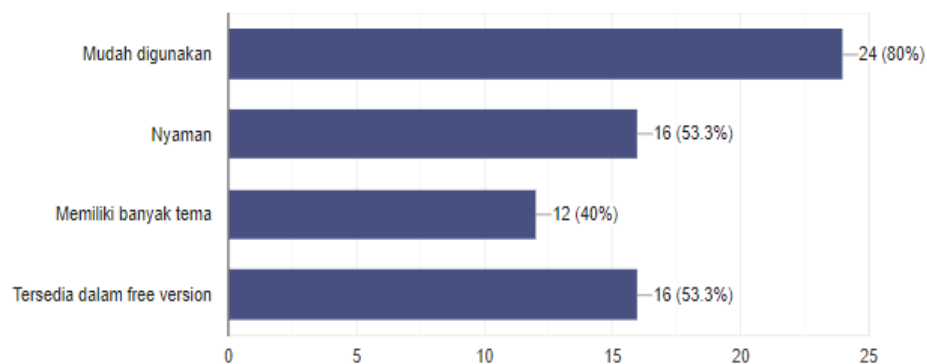
3.1 WordPress

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa Wordpress adalah salah satu platform yang dapat digunakan untuk membuat website. Bukan hanya itu saja, penggunaanya juga cukup banyak. Berdasarkan salah satu jurnal dari luar negeri dengan judul “*Design and development of a web application for Vihdin-Nummelan Kylähistoria Ry with WordPress as a Headless CMS and React*”, menyebutkan bahwa platform ini sudah digunakan lebih dari 35% dari seluruh website di seluruh dunia. Kemudian dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti sendiri terkait pernah tidaknya responden menggunakan WordPress, sebesar 75% atau 30 orang sudah pernah menggunakannya. Berikut adalah diagram lingkaran yang menggambarkan kondisi tersebut.



Gambar 1. Grafik Pernah Tidaknya Menggunakan WordPress

Kemudian untuk alasan penggunaannya, sebagian responden mengaku bahwa platform ini mudah digunakan. Alasan berikutnya adalah karena tersedia dalam versi gratis, nyaman dan memiliki banyak tema. Berikut adalah detail persentase alasan responden menggunakan WordPress.



Gambar 2. Alasan Menggunakan WordPress

Selain WordPress, terdapat juga beberapa platform lain yang digunakan responden untuk membuat website seperti Joomla, Wix, dan Medium. Selain itu, ada juga yang menggunakan text editor untuk membuat coding secara manual. Berikut adalah data dari responden yang pernah menggunakan platform lain.

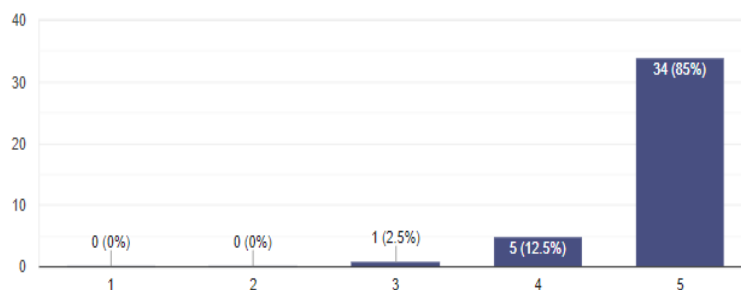
Tabel 1. Platform Lain

Nama Platform	Jumlah
Text editor	9
Joomla	2
Wix	1
Medium	1

Dari tabel di atas terlihat bahwa platform lain yang sering digunakan adalah text editor dimana pengguna harus membuat coding secara manual. Jumlah orang yang menggunakan text editor adalah sebanyak 9 orang, kemudian 2 orang menggunakan Joomla, serta 1 orang menggunakan Wix dan Medium. Dari tabel diatas juga diketahui bahwa sebagian besar responden lebih banyak menggunakan WordPress dibandingkan platform lainnya.

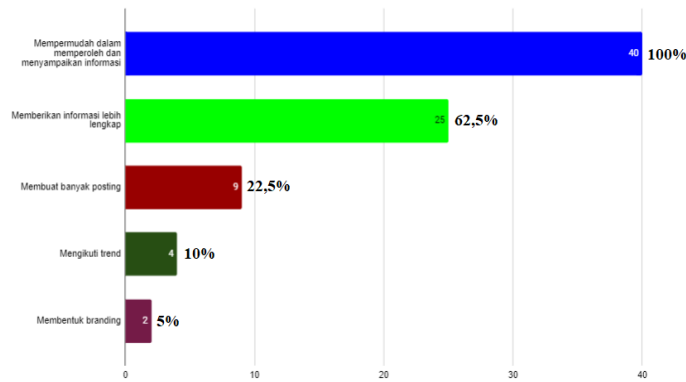
3.2 Website Sekolah

Penelitian tentang website sekolah dimulai dengan pendapat responden mengenai pentingnya keberadaan website sekolah. Berikut adalah hasil survei yang telah dilakukan.



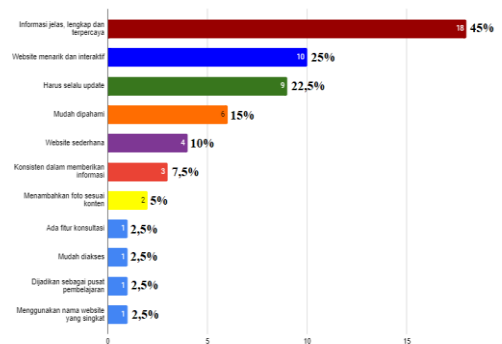
Gambar 3. Grafik Pentingnya Sekolah Memiliki Website

Berdasarkan grafik di atas, terlihat sebanyak 34 responden atau sebesar 85% memberikan nilai 5 yang artinya sangat penting suatu sekolah untuk memiliki website. Kemudian sebesar 12,5% memberikan nilai 4 yang berarti penting dan sisanya yaitu sebesar 2,5% memberikan nilai 3 yang berarti cukup penting. Sedangkan untuk nilai 2 yang berarti tidak penting dan nilai 1 yang artinya sangat tidak penting, tidak ada yang memiliki pendapat demikian. Setelah mengetahui banyak yang berpendapat bahwa website sekolah itu sangat penting, maka alasan ini dapat menjadi alasan mengapa sekolah perlu mempunyai website. Namun, mengetahui seberapa besar kepentingannya saja tidak cukup. Pertanyaan selanjutnya merujuk apa alasan mengapa sekolah harus memiliki website. Berikut adalah grafik yang menunjukkan respon responden.



Gambar 4. Alasan Pentingnya Website Sekolah

Dari grafik di atas, terlihat bahwa keseluruhan responden berpendapat bahwa alasan utama mengapa sekolah harus memiliki website adalah supaya dapat mempermudah dalam memperoleh dan menyampaikan informasi. Kemudian 62,5% respon menyatakan alasan dapat memberikan informasi lengkap. Setelah itu, diikuti juga dengan pendapat lain seperti untuk membuat banyak posting, mengikuti trend serta membentuk branding. Selanjutnya, pertanyaan terakhir yang diberikan kepada responden adalah mengenai saran mereka untuk membuat website sekolah. Berikut adalah ringkasan hasil dari respon responden.



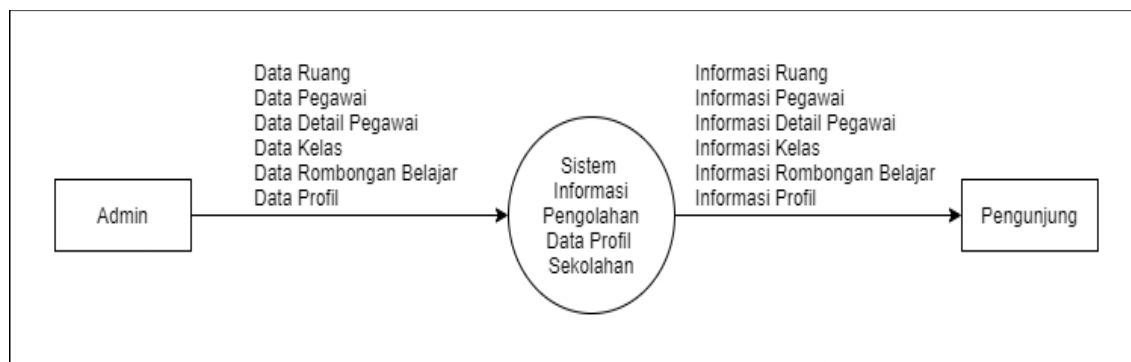
Gambar 5. Saran Responden

Berdasarkan grafik di atas, sebesar 45% responden memberi saran bahwa website sekolah seharusnya dibuat dengan informasi yang jelas, lengkap dan terpercaya. Kemudian 25% menyarankan website seharusnya dibuat menarik dan interaktif. Selanjutnya 15% mudah dipahami, 10% website sederhana, 7,5% konsisten dalam memberikan informasi, dan 5% menambahkan foto sesuai konten. Kemudian 2,5% terdapat fitur tambahan, mudah diakses, dijadikan sebagai pusat

pembelajaran, dan menggunakan nama website yang singkat. Dari keseluruhan saran, responden lebih memilih untuk berfokus pada informasi yang valid, kemudahan dan kekreatifan website serta selalu update. Sedangkan untuk fitur tambahan lainnya tidak terlalu banyak disarankan.

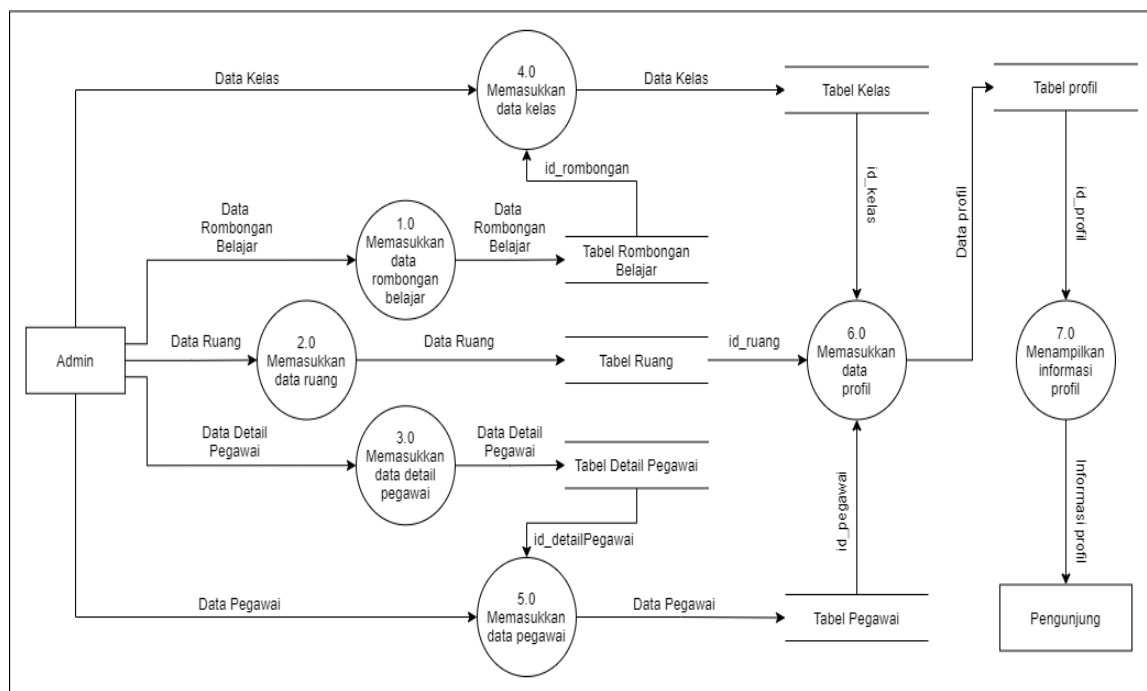
3.3 Rancangan Struktur Data

a. Diagram Konteks



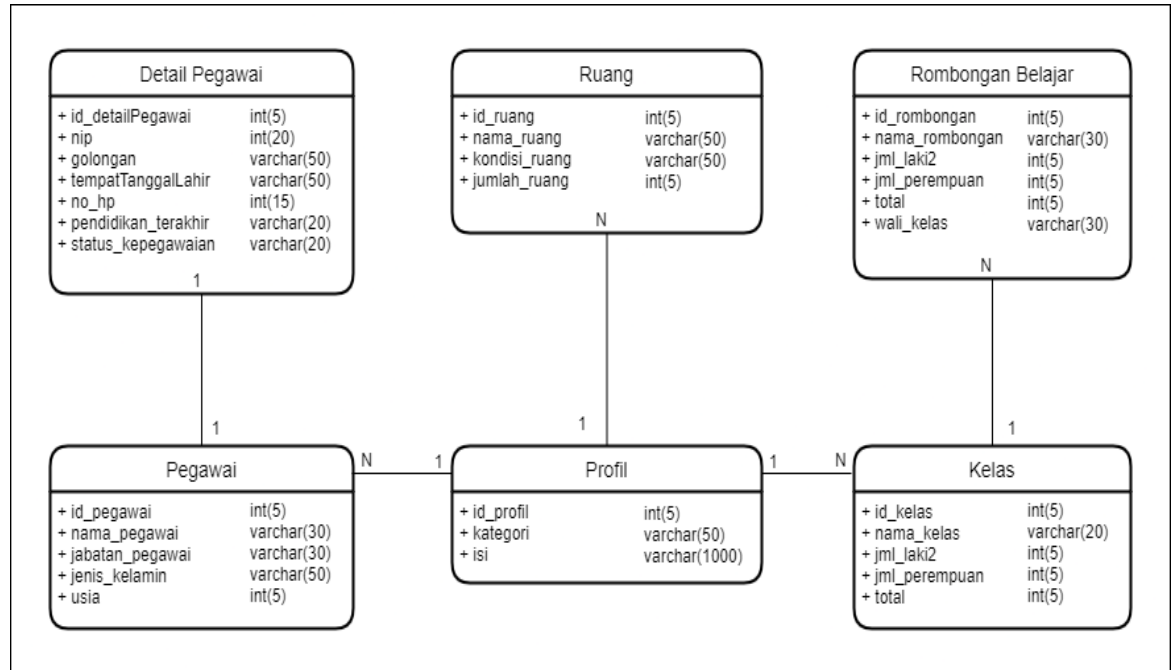
Gambar 6. Diagram Konteks

b. DFD



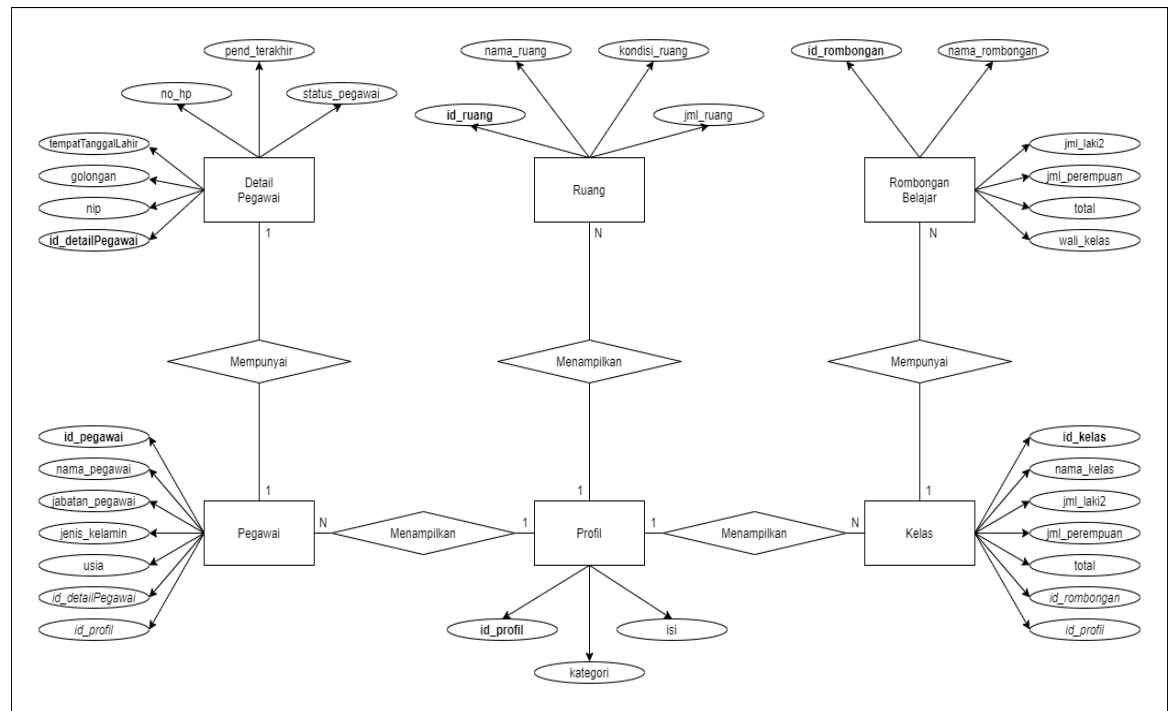
Gambar 7. DFD

c. *Physical Data Model*



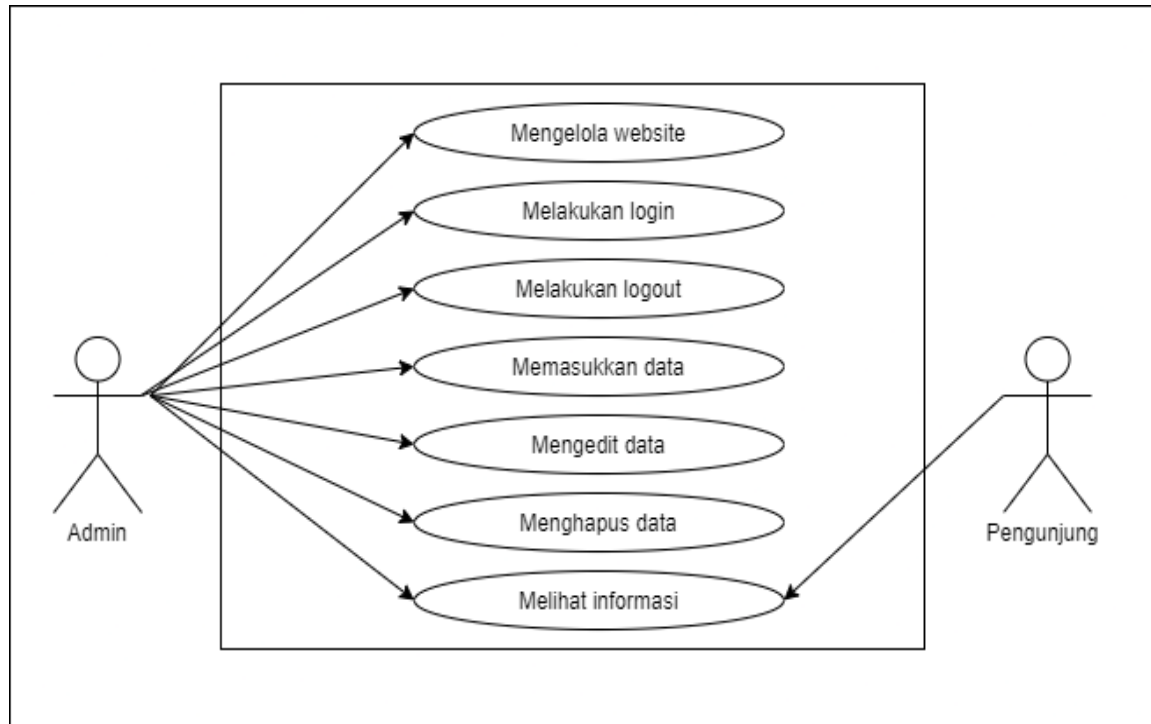
Gambar 8. *Physical Data Model*

d. *ERD*



Gambar 9. *ERD*

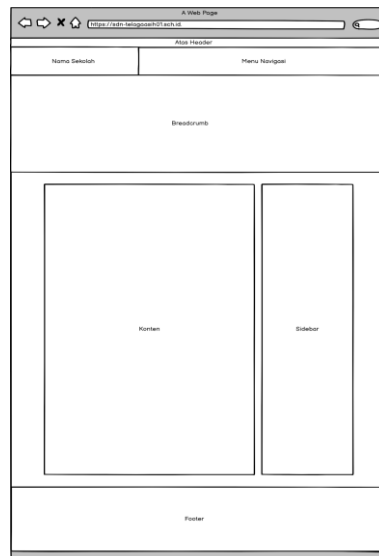
e. *Use Case Diagram*



Gambar 10. *Use Case Diagram*

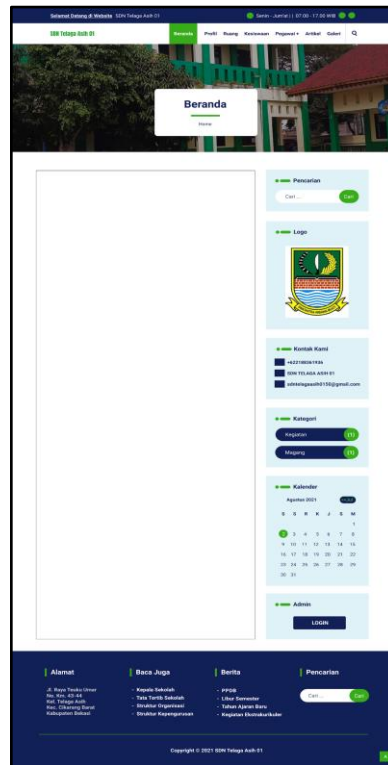
3.4 Rancangan Antarmuka Pengguna

a. *Wireframe*



Gambar 11. *Wireframe*

b. *High Fidelity*



Gambar 12. *High Fidelity*

3.5 Tampilan Website SDN Telaga Asih 01



Gambar 13. Halaman Website

Halaman website secara garis besar dibagi menjadi empat bagian utama yaitu bagian *header*, *sidebar*, *footer* dan konten. Seperti yang terlihat pada *wireframe* dimana tiap bagian sudah diberi keterangan. Kemudian di bagian *high fidelity*, desain sudah dibuat berwarna dan mendekati halaman website sesungguhnya. Berikut adalah bagian-bagian tersebut.

a. *Header*

Dalam website yang dibuat ini, yang termasuk bagian *header* adalah bagian mulai dari atas header yang berwarna biru hingga *navigasi bar* yang berwarna putih yang juga merupakan *sticky header*.

b. *Sidebar*

Bagian *sidebar* adalah bagian yang ada di samping. Di website SDN Telaga Asih 01 sendiri, bagian *sidebar* memiliki beberapa bagian lagi yaitu bagian pencarian, logo, kontak kami, kategori, kalender, dan admin.

c. *Footer*

Bagian *footer* adalah bagian yang terletak di bawah. Adapun untuk website SDN Telaga Asih 01, bagian *footer* terdiri dari alamat sekolah, informasi mengenai sekolah seperti aturan dan struktur kerja yang ada serta berita tambahan. Kemudian juga ada bagian pencarian dan tulisan copyright.

d. *Konten*

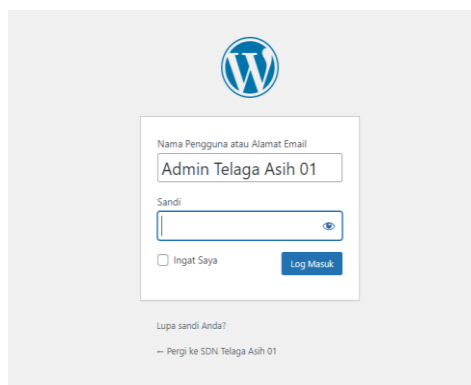
Bagian konten berisi informasi utama yang disampaikan. Adapun konten yang dibahas meliputi profil, ruang, kesiswaan, pegawai, detail pegawai, artikel, dan galeri.

Kemudian untuk tampilan di *handphone*, tidak jauh berbeda dari tampilan website. Isi yang ada di dalam, secara keseluruhan adalah sama. Namun, ukuran menyesuaikan dengan gadget yang dipakai. Berikut adalah tampilan website di *handphone*.



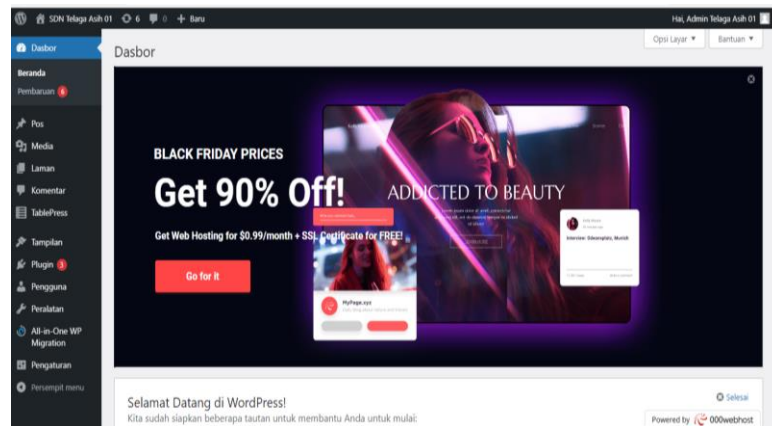
Gambar 14. Halaman Awal di *Handphone*

Dari gambar di atas terlihat bahwa konten serta tampilan lain terlihat sama. Akan tetapi disini tidak menampilkan daftar *navigasi bar*. Untuk memunculkan pilihan *navigasi bar*, maka user dapat mengklik *icon drop button* yang berwarna hijau. Selanjutnya, untuk tampilan *sidebar*, semua menjadi di bawah atau setelah konten. Kemudian diikuti dengan *footer* dimana posisinya juga menyesuaikan ukuran gadget. Sedangkan untuk pengelolaan, admin harus masuk melalui button login di bagian sidebar. Berikut adalah tampilan login untuk masuk ke WordPress.



Gambar 15. Login WordPress

Jika *username* dan *password* benar, admin dapat masuk ke halaman administrator. Berikut adalah halaman administrator di WordPress.



Gambar 16. Administrator WordPress

Di halaman tersebut, admin dapat mengelola website. Dengan demikian informasi di website dapat diperbaharui sesuai kebutuhan admin. Admin yang akan memegang website ini selanjutnya adalah operator dari SDN tersebut. Melalui buku panduan yang diberikan. Harapannya pihak sekolah dapat memanfaatkan website ini.

3.6 Pengujian Website

Setelah hampir satu bulan pengerjaan website, pengujian dilakukan melalui hosting. Untuk hosting masih menggunakan hosting gratisan menggunakan 000webhost karena masih dalam tahap pengujian. Untuk menguji website SDN Telaga Asih 01 yang telah dibuat, dapat menggunakan URL dari web ini yaitu <https://sdn-telagaasih-01.000webhostapp.com/>. Berikut adalah hasil yang telah diujikan.

Tabel 2. Hasil Pengujian

Aktivitas Pengujian	Ekspektasi Hasil	Hasil
Masuk halaman awal	Terhubung ke website sekolah	Berhasil
Hover ke beberapa ikon	Menunjukkan efek animasi	Berhasil
Klik tiap menu di navigasi bar	Terhubung ke tiap halaman	Berhasil
Klik pencarian	Menunjukkan hasil yang dicari	Berhasil
Klik button login	Terhubung ke halaman login WordPress	Berhasil
Klik informasi baca	Terhubung ke tiap halaman	Berhasil
Klik berita	Terhubung ke tiap halaman	Berhasil
Dibuka melalui handphone	Ukuran menyesuaikan	Berhasil
Klik button drop down	Menampilkan daftar navigasi	Berhasil

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa semua pengujian yang dilakukan berhasil yang berarti website sudah layak untuk digunakan karena tiap fungsi di dalamnya sudah dapat beroperasi.

KESIMPULAN

Sesuai latar belakang yang telah dijelaskan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan platform WordPress untuk membuat website sekolah di SDN Telaga Asih 01. Pembuatan website sekolah ini didukung dengan adanya jawaban dari para responden dimana sebesar 85% responden menyatakan bahwa website sekolah sangat penting. Kemudian untuk alasan mengapa demikian, keseluruhan responden berpendapat bahwa alasan utama mengapa sekolah harus memiliki website adalah supaya dapat mempermudah dalam memperoleh dan menyampaikan informasi. Adapun saran dari respon terkait pembuatan website sekolah adalah sebesar 45% respon responden memberi saran bahwa website sekolah seharusnya dibuat dengan informasi yang jelas, lengkap dan terpercaya. Untuk pertimbangan alasan pemilihan WordPress adalah karena platform ini sudah digunakan oleh banyak pihak dan dapat berfungsi dengan baik. Selain itu, sebesar 75% responden juga telah menggunakan platform ini. Sebesar 75% responden yang menggunakan WordPress menyatakan bahwa platform ini mudah digunakan, kemudian 53,3% nyaman, 40% memiliki banyak tema dan 53,3% mempunyai versi gratis.

Untuk perancangan website SDN Telaga Asih 01, rancangan digambarkan menggunakan diagram konteks, *DFD*, *Physical Data Model*, *ERD* dan *Use Case Diagram*. Kemudian untuk desain website menggunakan *Wireframe* dan *High Fidelity*. Informasi yang dimuat di website ini antara lain adalah profil dan ruang sekolah, kesiswaan, pegawai, artikel dan galeri. Pengerjaan website ini memakan waktu sekitar satu bulan. Kemudian untuk pengujian dilakukan menggunakan hosting gratis. Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa keseluruhan fungsi sudah berhasil digunakan dan dapat beroperasi pada gadget yang berbeda. Website ini sudah dibuat sesuai saran responden dimana mengutamakan kelengkapan informasi dan kemudahan dalam pengoperasian. Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya terkait pembuatan website supaya lebih mengutamakan kelengkapan serta kevalidan data sehingga informasi yang diberikan dapat terpercaya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada pihak-pihak yang telah turut membantu dalam menyusun artikel ini, terutama kepada dosen yang senantiasa mendukung dan membantu. Tak lupa, kami ucapkan juga terima kasih kepada Pihak SDN Telaga Asih 01 dalam pengumpulan informasi website serta terima kasih juga kepada responden yang telah membantu dalam mengumpulkan data penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Telaumbanua, D. (2020). Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 di Indonesia. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(1), 59-70.
- Agustina, Rica. (2021). UPDATE Covid-19 Global Selasa 3 Agustus 2021: Total Kasus Aktif 15,2 Juta, Indonesia Tertinggi ke-5. *[Online]*. Sumber : <https://www.tribunnews.com/corona/2021/08/03/update-covid-19-global-selasa-3-agustus-2021-total-kasus-aktif-152-juta-indonesia-tertinggi-ke-5>. Diakses pada 3 Agustus 2021.
- Idris, Muhammad. (2021). PPKM Level 4 Artinya Apa? Simak Penjelasan Aturannya. *[Online]*. Sumber : <https://money.kompas.com/read/2021/07/25/203155026/ppkm-level-4-artinya-apa-simak-penjelasan-aturannya>. Diakses pada 25 Juli 2021.
- Idris, Muhammad. (2021). PPKM Diperpanjang sampai Tanggal Berapa ? Ini Informasi Terbarunya. *[Online]*. Sumber: <https://money.kompas.com/read/2021/08/02/212936726/ppkm-diperpanjang-sampai-tanggal-berapa-ini-informasi-terbarunya>. Diakses pada 2 Agustus 2021.
- Akbar, R., & Ridwan, T. (2020). Perancangan Aplikasi Mobile To-do List sebagai Platform Delegasi Tugas secara Remote pada Masa Pandemic di PT. Pupuk Kujang Cikampek. *INTEGRATED (Journal of Information Technology and Vocational Education)*, 3(1), 11-16.
- Krisnawati, Ega. (2021). Kapan Tahun Ajaran Baru 2021/2022 SD, SMP, SMA, dan SMK Dimulai?. *[Online]*. Sumber : <https://tirto.id/kapan-tahun-ajaran-baru-2021-2022-sd-smp-sma-dan-smk-dimulai-ghEg>. Diakses pada 4 Agustus 2021.
- Majid, N. W. A., Abukhair, A., Alfathin, A., Ummah, A. H., & Wardani, R. (2021). Optimalisasi Pembelajaran Efektif di Rumah Saat Pandemi Covid-19 Kepada Warga Persyarikatan Muhammadiyah Kabupaten Purwakarta. *Indonesian Journal of Community Services in Engineering & Education (IJOCSEE)*, 1(1), 1-7.

- Fauzi, A., Ridwan, T., & Sholihah, P. (2020, March). Digital Literacy as a Media to Introduce Technology for Elementary School Children. In International Conference on Elementary Education (Vol. 2, No. 1, pp. 1507-1518).
- Hikmawan, R., Sari, D. P., Widodo, S., Setiawan, D., Ramadhan, M. I., & Fauzi, S. (2021). Pengenalan Computational Thinking untuk Guru-guru di Kabupaten Purwakarta. Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 6(2), 543-551.
- Rachmawati, R. (2016). Teknik dan Ideologi Penerjemahan di Wordpress. Madah, 7(2), 211-224.
- Dharmawan, R., & Gata, G. (2020). PENERAPAN APLIKASI PENJUALAN ONLINE (E-COMMERCE) MENGGUNAKAN CONTENT MANAGEMENT SYSTEM WORDPRESS PADA TOKO JAKSQUARE. IDEALIS: InDonEsiA journal Information System, 3(1), 132-138.
- Widhoyoko, Y. P. (2018). Pelatihan Pembuatan Blog Menggunakan Template Wordpress Gratis Kepada Pamong Kelurahan Purbayan Baki Sukoharjo Sebagai Wadah Komunikasi Dengan Warga Tahun 2017. Adi Widya: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(1).
- Soepeno, B. (2014). Penggunaan Aplikasi CMS Wordpress Untuk Merancang Website Sebagai Media Promosi pada Maroon Wedding Malang. Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis, 2(1), 63-69.
- Susanto, A., & Supriyono, H. (2016). Perancangan Website Sekolah SMK Al-Islam Surakarta Dengan Wordpress (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Mahendra, F., & Supriyono, H. (2016). Perancangan Website Sekolah SLB N Salatiga Dengan Wordpress (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Pyykölä, L., & Petróczki, E. (2020). Design and development of a web application for Vihdin-Nummela Kylähistoria Ry with WordPress as a Headless CMS and React.